

URGENSI DAN IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR UNTUK MEWUJUDKAN GENERASI BERINTEGRITAS

Cut Kumala Sari¹, Winda Desvita Sari Siregar², Riska Zahra³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Samudra, Langsa
E-mail: *windadesvitasarisiregar@gmail.com²

ABSTRAK

Penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk generasi muda. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan kecerdasan intelektual, tetapi juga dengan pengembangan budi pekerti yang luhur serta dasar moral yang kokoh. Artikel ini membahas tentang betapa pentingnya pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar dan bagaimana implementasinya dapat membentuk individu yang berintegritas. Integrasi pendidikan karakter dapat dilakukan dengan cara mengembangkan kurikulum, membiasakan budaya sekolah, memberikan teladan yang baik dari para pendidik, serta melibatkan aktivitas di luar pembelajaran formal seperti kegiatan ekstrakurikuler. Meskipun memberikan banyak manfaat positif, pelaksanaan pendidikan karakter masih menghadapi berbagai tantangan, seperti terbatasnya pemahaman guru, pengaruh lingkungan sosial, dan tekanan dari beban kurikulum yang padat. Namun, pendidikan karakter harus tetap menjadi fokus utama dalam sistem pendidikan kita, agar siswa dapat menghadapi masa depan dengan nilai-nilai yang kuat dan bermanfaat.

Kata kunci

pendidikan karakter, sekolah dasar, integritas, implementasi

ABSTRACT

Strengthening character education in elementary schools plays a very important role in forming the younger generation. This is not only related to intellectual intelligence, but also to the development of noble character and a solid moral foundation. This article discusses the importance of educational character at the elementary school level and how its implementation can form individuals with integrity. Integrating educational character can be done by developing the curriculum, getting used to school culture, providing good role models from educators, and involving activities outside formal learning such as extracurricular activities. Even though it provides many positive benefits, the implementation of educational character still faces various challenges, such as limited teacher understanding, the influence of the social environment, and pressure from a dense curriculum load. However, character education must remain the main focus in our education system, so that students can face the future with strong and useful values.

Keywords

character education, elementary school, integrity, implementation

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, terutama bagi anak-anak sekolah dasar yang masih berada dalam fase awal perkembangan kognitif dan moral mereka. Pada tahap ini, anak-anak sangat membutuhkan pembinaan serta pengetahuan yang memadai guna mendukung pertumbuhan dan keberhasilan mereka di masa mendatang. Melalui pendidikan yang berkualitas, mereka dapat mengasah kemampuan, memperluas

wawasan, serta membangun kapasitas intelektual yang dibutuhkan untuk memberikan kontribusi positif dalam berbagai aspek kehidupan (Lisia Miranda, 2024).

Namun, seiring dengan pesatnya perkembangan zaman, khususnya dalam bidang teknologi dan informasi, pendidikan menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Perubahan sosial yang cepat tidak hanya memberikan berbagai kemudahan dan peluang, tetapi juga memunculkan permasalahan baru, terutama dalam hal perilaku dan moral generasi muda. Banyaknya kasus penyimpangan perilaku, seperti menurunnya rasa hormat, kejujuran, serta tanggung jawab sosial, menunjukkan bahwa pendidikan tidak cukup hanya mengandalkan penguasaan ilmu pengetahuan semata. Diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif, yaitu melalui penguatan pendidikan karakter.

Pendidikan karakter sangat penting untuk pembelajaran di sekolah dasar, terutama di era modern, di mana kemajuan teknologi dan dinamika sosial berubah dengan cepat. Dalam keadaan seperti ini, pendidikan karakter semakin penting karena generasi muda menghadapi masalah yang rumit. Sekolah dasar berperan sebagai dasar utama dalam pembentukan karakter siswa. Pendekatan ini menanamkan nilai-nilai sosial, etika, serta moral kepada peserta didik, yang berperan penting dalam membentuk pribadi yang tangguh, berdaya tahan, dan menjunjung tinggi integritas. Pendidikan karakter tidak hanya menitikberatkan pada pencapaian akademik, tetapi juga membekali siswa dengan landasan moral yang esensial untuk menjalani kehidupan sehari-hari secara bijaksana (Aprillionita *et al.*, 2024).

Pendidikan karakter memiliki keterkaitan yang kuat dengan nilai-nilai moral positif yang bersumber dari ajaran agama. Penanaman nilai-nilai tersebut sejak usia dini sangat penting, karena membantu anak memahami perbedaan antara tindakan yang benar dan yang keliru (Saputra *et al.*, 2021).

Nilai-nilai moral yang berakar dari ajaran agama memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan pendidikan karakter. Penanaman nilai-nilai ini sejak usia dini merupakan hal yang krusial, karena dapat membantu anak untuk membedakan mana perilaku yang benar dan mana yang salah (Saputra *et al.*, 2021). Iasha (2022) mengemukakan bahwa terdapat sembilan pilar utama dalam pendidikan karakter, yaitu: (1) cinta kepada Tuhan dan kebenaran, (2) tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemandirian, (3) kejujuran serta rasa saling percaya, (4) sikap hormat dan kesantunan, (5) kasih sayang, empati, dan kerja sama, (6) kepercayaan diri, kreativitas, ketekunan, dan semangat pantang menyerah, (7) keadilan dan kepemimpinan, (8) kerendahan hati serta kebaikan hati, dan (9) toleransi, kecintaan terhadap perdamaian, dan semangat persatuan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan memegang peranan krusial dalam pembentukan karakter peserta didik. Menurut Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan individu yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak yang baik, serta kesehatan jasmani. Selain itu, pendidikan juga bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan kemandirian. Lebih dari itu, pendidikan diarahkan untuk membentuk warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Ratri and Atmojo, 2024).

Mengingat betapa pentingnya pendidikan karakter dalam menciptakan generasi yang bermoral dan berintegritas, serta peranan strategis sekolah dasar dalam mendukung proses ini, tulisan ini akan memberikan ulasan komprehensif mengenai pentingnya pendidikan karakter dan cara penerapannya di tingkat sekolah dasar. Dengan demikian, kita dapat membentuk generasi muda yang tangguh dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

2. METODE PENELITIAN

Artikel ini disusun secara sistematis guna memudahkan pemahaman bagi para pembaca. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode studi literatur, di mana kami mengumpulkan dan menganalisis berbagai referensi tertulis yang relevan dengan tema pendidikan karakter. Fokus utama dari studi ini adalah menyoroti pentingnya penanaman nilai integritas pada siswa di tingkat sekolah dasar.

Referensi yang dijadikan acuan terdiri dari buku, jurnal akademik, artikel, serta laporan hasil penelitian yang kredibel. Metode ini digunakan untuk menggali informasi, teori, dan sudut pandang para pakar yang dapat mendukung dan memperkaya isi pembahasan dalam artikel ini. Data yang dihimpun dari berbagai sumber tersebut kemudian didokumentasikan, diseleksi, dan diolah agar selaras dengan topik yang menjadi fokus kajian.

Langkah pertama adalah memilih referensi yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Setelah itu, isi dari referensi tersebut dianalisis secara cermat, lalu dirangkum dan disusun kembali menjadi paragraf-paragraf yang mudah dipahami dan sesuai dengan topik yang dibahas. Dengan demikian, diharapkan artikel ini dapat disusun secara komprehensif, terstruktur dengan baik, dan memberikan pemahaman yang jelas mengenai urgensi serta penerapan pendidikan karakter di sekolah dasar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter memegang peranan yang sangat penting di tingkat sekolah dasar dalam membentuk anak-anak yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat dan sikap positif. Untuk memastikan penerapan nilai-nilai karakter berjalan secara efektif, kolaborasi antara sekolah, pendidik, keluarga, dan masyarakat sangatlah diperlukan. Meskipun pemerintah telah merancang Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), pelaksanaannya di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan. Oleh karena itu, penting untuk mengadakan pembahasan mendalam mengenai urgensi pendidikan karakter di sekolah dasar. Tulisan ini akan mengeksplorasi secara komprehensif pentingnya pendidikan karakter, strategi implementasi yang dapat diterapkan, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya.

A. Urgensi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar

Pendidikan karakter adalah suatu proses yang terencana dengan baik, bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai sosial, moral, dan etika pada siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Pada fase ini, anak-anak mulai mengembangkan identitas dan kepribadian mereka. Pada fase ini, penguatan nilai-nilai positif sangat krusial dalam membentuk dasar perilaku dan sikap yang akan terus dibawa hingga mereka dewasa. Melalui pendidikan karakter, siswa dibimbing untuk menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan empati. Nilai-nilai ini sangat penting sebagai modal dalam menjalani kehidupan sosial dan menghadapi berbagai tantangan di masa depan (Sunaryati *et al.*, 2025).

Pendidikan karakter juga mendorong berkembangnya kreativitas dan inovasi pada siswa. Anak yang terbiasa berpikir terbuka dan dilatih untuk menyelesaikan masalah secara mandiri akan lebih mampu menghadapi perubahan zaman dengan cara-cara baru. Dalam situasi seperti ini, pembelajaran harus dilakukan secara menarik dan

interaktif dengan penggunaan teknologi, pembelajaran berbasis proyek, dan kerja kelompok kolaboratif.

Di tingkat sekolah dasar, pendidikan karakter diberikan baik secara langsung melalui pengajaran nilai-nilai dalam pelajaran, maupun secara tidak langsung melalui budaya sekolah, interaksi antara guru dan siswa, serta kegiatan ekstrakurikuler. Anak-anak diajarkan nilai-nilai penting seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan toleransi sebagai persiapan untuk menghadapi masa depan mereka. Pada tahap ini, pendidikan karakter membantu perkembangan sosial dan emosional anak sehingga mereka dapat berperan positif dalam kehidupan bermasyarakat. (Dwi Saputra dan Tunnafia 2024).

Pentingnya pendidikan karakter juga terlihat dari tujuh alasan utama penerapannya di sekolah. Pertama, sebagai sarana efektif membentuk kepribadian yang baik. Kedua, dapat mendukung pencapaian prestasi akademik. Ketiga, sebagai alternatif pendidikan karakter bagi siswa yang tidak mendapatkan dukungan dari lingkungan lain. Keempat, mempersiapkan siswa hidup dalam masyarakat yang beragam secara harmonis. Kelima, untuk menyelesaikan masalah moral seperti ketidakjujuran, ketidak sopanan, kekerasan, dan kurangnya semangat belajar. Keenam, membekali siswa dengan nilai yang berguna untuk dunia kerja. Ketujuh, membantu siswa memahami dan mewarisi nilai budaya sebagai bagian dari identitas bangsa (Saleh, 2022). Dengan demikian, pendidikan karakter menjadi elemen penting dalam kurikulum sekolah dasar. Tujuannya adalah untuk membentuk generasi masa depan yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral dan sosial yang kuat.

B. Implementasi dan Strategi Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar

Pendidikan karakter di sekolah dasar dilaksanakan melalui beragam pendekatan yang diintegrasikan dalam proses pembelajaran serta aktivitas sehari-hari di lingkungan sekolah. Hal ini merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pendidikan, karena melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. (Purnawanto, 2021). Seluruh komponen sekolah, seperti guru, kepala sekolah, dan interaksi antar siswa, berperan aktif dalam pelaksanaan strategi ini. Mereka saling berkolaborasi untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pengembangan karakter.

Salah satu strategi utama dalam penerapan pendidikan karakter adalah mengintegrasikan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kerjasama ke dalam berbagai kegiatan pembelajaran (Alivia and Sudadi, 2023). Nilai-nilai tersebut tidak hanya diberikan dalam bentuk teori, melainkan diterapkan melalui kegiatan pembelajaran yang interaktif dan relevan dengan konteks. Misalnya, melalui kerja kelompok, siswa belajar saling menghargai dan bertanggung jawab terhadap tugasnya. Dalam kegiatan presentasi, mereka belajar percaya diri dan jujur menyampaikan pendapat. Aktivitas-aktivitas ini membuat pembelajaran menjadi media nyata untuk menanamkan karakter positif.

Selain itu, budaya sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung implementasi pendidikan karakter. Budaya yang tertib, bersih, ramah, dan menghargai perbedaan akan membentuk kebiasaan baik yang tercermin dalam perilaku siswa sehari-hari. Kegiatan seperti berdoa bersama, menyapa dengan sopan, menjaga kebersihan lingkungan, serta upacara bendera secara rutin menjadi bagian dari pembiasaan nilai-nilai karakter yang dilakukan secara konsisten (Wakhudin and Irawan, 2023).

Kegiatan ekstrakurikuler juga berperan penting dalam memperkuat pendidikan karakter. Kegiatan seperti pramuka, olahraga, seni, atau kegiatan sosial memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan rasa tanggung jawab, kepemimpinan,

empati, dan kerja sama dalam situasi yang nyata. Selain menyenangkan, kegiatan ini juga penuh dengan pembelajaran sosial yang bermakna (Ismail et al., 2025).

Pembelajaran yang interaktif dan melibatkan siswa secara langsung juga menjadi strategi penting. Metode seperti diskusi kelompok, simulasi, proyek berbasis masalah, dan permainan edukatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa, sekaligus membiasakan mereka dengan nilai-nilai karakter dalam situasi belajar yang alami.

Peran guru sangat penting dalam implementasi ini. Guru bukan hanya pengajar, tetapi juga model yang dicontoh siswa. Oleh karena itu, sikap dan perilaku guru sehari-hari harus mencerminkan nilai-nilai yang ingin ditanamkan. Teladan yang ditunjukkan oleh guru dalam bertindak dengan adil, jujur, sabar, dan bertanggung jawab merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan pendidikan karakter.

Dengan demikian, pendidikan karakter perlu diterapkan secara komprehensif, konsisten, dan terus-menerus di tingkat sekolah dasar. Pengajaran nilai-nilai, budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, serta teladan yang ditunjukkan oleh guru memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Generasi ini akan siap menghadapi tantangan zaman dengan sikap dan nilai yang kokoh.

C. Tantangan Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar

Keberhasilan pendidikan karakter di sekolah dasar dipengaruhi oleh berbagai tantangan yang muncul. Masalah ini berkaitan dengan beragam faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal, yang mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung proses penanaman nilai-nilai karakter pada siswa.

Ketidakmampuan guru dalam memahami dan mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi. Tidak semua pendidik menerima pelatihan yang memadai dalam pendidikan karakter. Akibatnya, pelaksanaannya seringkali bersifat formalitas dan tidak mempelajari aspek pembentukan sikap secara menyeluruh. Selain itu, beban kurikulum yang berat dan fokus yang tetap pada prestasi akademik membuat pendidikan karakter menjadi kurang penting dalam kurikulum (Musyawir et al., 2024).

Tantangan lainnya datang dari lingkungan sosial anak yang turut membentuk karakter mereka. Pengaruh negatif dari media digital, seperti tayangan yang tidak mendidik atau konten media sosial yang tidak sesuai usia, dapat mengganggu pembentukan nilai-nilai positif yang diajarkan di sekolah. Anak-anak sekolah dasar berada dalam fase perkembangan di mana mereka sangat mudah meniru perilaku yang mereka lihat. Dengan demikian, pengawasan dari orang tua dan lingkungan sangatlah penting (Khosla and El - Yunusi, 2024).

Kurangnya sinergi antara sekolah dan keluarga merupakan hambatan yang cukup serius. Pendidikan karakter yang diajarkan di sekolah seharusnya diperkuat dan dilanjutkan di lingkungan rumah. Namun, dalam kenyataannya, tidak semua orang tua memahami pentingnya peran mereka dalam mendukung nilai-nilai tersebut. Ketidakkonsistenan nilai yang diterapkan di rumah dan di sekolah bisa membuat anak bingung dan kesulitan membentuk identitas moral yang kuat.

Tantangan lain yang tidak kalah penting adalah budaya sekolah yang belum seluruhnya mendukung terbentuknya karakter positif. Lingkungan sekolah yang kurang kondusif, seperti adanya kasus bullying, ketidaktegasan dalam penegakan aturan, atau kurangnya keteladanan dari pendidik, bisa menjadi penghalang serius dalam proses pendidikan karakter. Anak-anak membutuhkan lingkungan yang aman, adil, dan penuh dukungan untuk mengembangkan potensi karakter mereka secara optimal (Rahma, 2025).

Selain itu, belum adanya standar evaluasi yang jelas dalam menilai keberhasilan pendidikan karakter juga menjadi tantangan tersendiri. Berbeda dengan prestasi akademik yang dapat diukur dengan angka, pengukuran karakter memerlukan pendekatan kualitatif yang lebih mendalam, seperti observasi perilaku, refleksi, dan penilaian sikap. Situasi ini sering membuat guru kesulitan dalam menilai sejauh mana nilai karakter telah berkembang dalam diri siswa.

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, pendidikan karakter di sekolah dasar perlu diterapkan dengan pendekatan yang komprehensif, melibatkan semua pihak yang berkepentingan. Untuk menciptakan lingkungan yang mendukung nilai-nilai positif, kolaborasi antara sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat sangat krusial. Penting untuk melaksanakan pelatihan yang berkelanjutan bagi para guru, menjalin komunikasi yang efektif antara sekolah dan keluarga, serta membiasakan nilai-nilai karakter dalam aktivitas sehari-hari siswa.

4. KESIMPULAN

Pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membangun generasi muda. Tujuannya tidak hanya untuk menghasilkan individu yang berprestasi di bidang akademik, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral yang kuat serta membentuk kepribadian yang baik. Proses ini memerlukan keterlibatan semua pihak, seperti sekolah, orang tua, guru, dan masyarakat. Meskipun ada beberapa tantangan yang signifikan untuk menerapkannya, seperti pemahaman yang terbatas oleh guru, dampak lingkungan sosial, dan kurangnya kolaborasi antara sekolah dan keluarga, pendidikan karakter tetap menjadi prioritas. Tujuannya adalah untuk menciptakan generasi yang bermoral dan siap menghadapi tantangan zaman.

Pendidikan karakter menjadi semakin penting di zaman modern, karena anak-anak dihadapkan pada berbagai pengaruh yang dapat mempengaruhi moral dan perilaku mereka. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus diajarkan secara menyeluruh dan konsisten baik di dalam kelas, budaya sekolah, maupun melalui kegiatan ekstrakurikuler yang memperkuat nilai-nilai positif. Dengan penerapan strategi yang efektif serta kolaborasi yang kuat antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar mampu membentuk siswa yang tidak hanya unggul dalam pengetahuan, tetapi juga memiliki integritas dan rasa tanggung jawab sosial yang mendalam.

Pendidikan karakter di sekolah dasar memainkan peran penting dalam membangun landasan yang kuat bagi siswa untuk tumbuh sebagai individu yang berbudi pekerti luhur, bermoral, dan siap memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Selain itu, sekolah perlu terus berinovasi dan mencari solusi efektif untuk menghadapi berbagai tantangan yang ada.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alivia, T. and Sudadi, S. (2023) 'Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler', *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 5(2), p. 108. Available at: <https://doi.org/10.56630/jti.v5i2.447>.
- Aprillionita, R. et al. (2024) 'Attadib: Journal of Elementary Education Attadib: Journal of Elementary Education SINTA 3', 8(1), pp. 2614–1752.
- Dwi Saputra, A. and Tunnaia, A. (2024) 'Penguatan Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar', *PHENOMENON: Multidisciplinary Journal Of Sciences and*

- Research*, 2(02), pp. 69–92. Available at: <https://doi.org/10.62668/phenomenon.v2i02.1222>.
- Ismail, M. *et al.* (2025) 'Analisis Penerapan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran di SD YPK Ermasu', 4(2), pp. 185–191. Available at: <https://doi.org/10.54259/diajar.v4i2.4202>.
- Khosla, N.H. and El - Yunusi, M.Y.M. (2024) 'Fenomena Tik Tok Dan Peran Guru Dalam Penanaman Nilai - Nilai Pendidikan Islam', *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), pp. 11–24. Available at: <https://doi.org/10.54090/alulum.425>.
- Lisia Miranda (2024) 'Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital', *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 2(2), pp. 228–234. Available at: <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v2i2.805>.
- Musyawir, A.W. *et al.* (2024) 'Peran Kurikulum Berbasis Karakter Dalam Mendorong Perkembangan Moral Siswa Sekolah Menengah Pertama', *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), pp. 542–551. Available at: <https://doi.org/10.51878/learning.v4i3.3125>.
- Purnawanto, A.T. (2021) 'PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN', *Jurnal Ilmiah Pendagogy*, 16(1), pp. 72–87.
- Rahma, A. (2025) 'EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SDIT CITRA SAHABAT JAKARTA', (11210182000064).
- Ratri, M.A. and Atmojo, S.E. (2024) 'Urgensi Dan Implementasi Pendidikan Karakter Pada Sekolah Dasar Di Indonesia', *Wawasan Pendidikan*, 4(1), pp. 266–278. Available at: <https://doi.org/10.26877/wp.v4i1.16882>.
- Sunaryati, T. *et al.* (2025) 'Pentingnya pendidikan karakter untuk membentuk karakter kreatif dan inovatif bagi siswa sekolah dasar', 06(1), pp. 12–19.
- Wakhudin, O.: and Irawan, D. (2023) 'Memperkokoh Sekolah Berbudaya Karakter Untuk Mendukung Terciptanya Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (2021), pp. 39–49.